

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil PT Hidayah Insan Mulia

Dasar didirikannya PT Hidayah Insan mulia yaitu atas tujuan mulia, yakni meminimalisir angka jumlah buta huruf dalam membaca Al-Qur'an untuk seluruh umat Muslim terkhusus di Indonesia. Pada tahun 2008 PT Hidayah Insan Mulia menciptakan brand untuk pertama kalinya yaitu Al-Qolam yang memiliki slogan “Solusi Fasih Membaca Al-Qur'an”. Banyak penghargaan yang dapat dicapai mulai dari MURI Indonesia, MURI Dunia, Top Brand serta Rekor Bisnis.

Selain mendapatkan penghargaan, PT Hidayah Insan Mulia juga menjual berbagai jutaan produk yang inovatif dan berguna bagi masyarakat Indonesia . Diantaranya produk Al-Qur'an, Smart Pen, dan mainan edukasi. Produk tersebut merupakan bukti bahwa masyarakat menyambut dengan baik produk inovatif tersebut. Di tengah keberhasilan tersebut PT Hidayah Insan Mulia juga menciptakan brand lain seperti Imprensa, Hafiz Hafizah Animasi, dan lain-lain. Produk tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan tujuan utama yaitu mengurangi buta huruf dapat tercapai.<sup>1</sup>

#### 2. Profil Film

Film animasi Hafiz dan Hafizah adalah film animasi yang menceritakan dua anak bersaudara kembar yang diasuh oleh ayahnya. Mereka dibesarkan oleh ayahnya seorang diri sebab ibunya telah meninggal dunia sejak mereka masih kecil. Namun begitu ayahnya yang seorang Ustadz telah berhasil membesarkan mereka dilingkungan sekitar masjid sehingga mereka pandai membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Selain itu, Hafiz dan Hafizah memiliki teman di lingkungan tempat tinggalnya diantaranya yaitu Kubil, Niko, dan Humairah serta Ina hewan peliharaan Hafiz dan Hafizah yang mereka temukan ketika bermain. Film ini memiliki kandungan nilai-nilai pendidikan Islam yang cocok untuk media dalam menanamkan nilai-nilai Islami dengan tayangan yang menghibur serta mengedukasi.

---

<sup>1</sup> Al-Qolam, “Berawal dari Sebuah Mimpi Yang Mulia”, Al-Qolam.com, diakses 21 Maret 2022, <https://alqolam.com/>

## 3. Tokoh dan Penokohan

Tabel 4. 1 Tokoh dan Penokohan

No.	Tokoh	Penokohan
1.	 <p data-bbox="483 933 620 961">Pak Ustadz</p>	<p>Pak Ustadz merupakan ayah dari Hafiz dan Hafizah. Beliau juga merupakan guru yang mengajar mengaji di masjid. Beliau memiliki sifat sabar, lemah lembut, adil, tabah, penyayang, bijaksana, tanggung jawab dan disiplin. Sifatnya dapat dilihat dari perkataan maupun perbuatan dalam adegan film animasi Hafiz dan Hafizah. Serta dalam memberikan solusi dari pemecahan permasalahan.</p>
2.		<p>Hafiz merupakan salah satu putra dari pak Ustadz. dalam perannya, Hafiz merupakan anak yang patuh kepada orang tua.</p>

	 <p style="text-align: center;">Hafiz</p>	<p>Selain patuh ia memiliki sifat yang amanah, tawakkal, rajin beribadah, disiplin, serta tanggung jawab.</p>
<p>3.</p>	 <p style="text-align: center;">Hafizah</p>	<p>Hafizah merupakan saudara kembar Hafiz. Ia juga anak yang patuh pada orang tua. Terbukti pada sikapnya yang patuh pada perintah orang tuanya. Selain patuh kepada orang tua ia memiliki sifat tanggung jawab, disiplin, inovatif, rajin beribadah serta penyayang.</p>
<p>4.</p>	 <p style="text-align: center;">Kubil</p>	<p>Kubil merupakan salah satu sahabat Hafiz dan Hafizah. Ia seorang anak yang suka makan dan kurang memperhatikan kebersihan. Namun dibaliki sifatnya itu ia merupakan teman yang suka menolong.</p>

<p>5.</p>	 <p>Niko</p>	<p>Niko merupakan salah satu sahabat Hafiz dan Hafizah. Ia memiliki sifat yang murah hati dan suka menolong orang. Terbukti ketika ia memiliki mainan. Ia dengan senang hati meminjamkannya kepada teman-temannya.</p>
<p>6.</p>	 <p>Humairah</p>	<p>Humairah salah satu sahabat Hafiz dan Hafizah. Ia memiliki karakter yang pendiam dan pemalu. Meskipun begitu ia tetap berkawan baik dengan temannya.</p>

4. Tim Animasi<sup>2</sup>

- a. Content Advisors :
  - 1) Dr.K.H. Ahsin Sakho Muhammad,MA
  - 2) Ustadz Amirul Yaqin
  - 3) Ustadz Suyuthi
  - 4) Almuttaqin
  - 5) Ustaz Irfan Helmi
  - 6) Misbahul Munir
- b. Production Coordinators :
  - 1) Chairunnisa Jusuf

<sup>2</sup> Hafiz dan Hafizah, “*Aku Ingin Tahu (PART 1) Kartun Islami Anak-Anak*”, diakses pada Maret 2022, Youtube

- 2) Aulia Nurnovika
- 3) Henny Fauziah
- c. Script Writer : Vinia Rusmana dan Nindi Marita Sari
- d. Design & Concept Supervisor : YJ
- e. Concept Artist : Hari Abri, Alvianni Devi L. dan Aria Abdurrahman Afrizon.
- f. Storyboard Supervisor : Deb
- g. Storyboard Artist : Feby Ulkia E.
- h. Modelling & Texturing Artists : Dewi Yolandawati dan Intan Hidayah.
- i. Rigging Supervisor : Deb
- j. Animation Director : Deb
- k. Animation Artists : Ilham Try Cakra, Ridho Novianto, Achmad Sururi Ariwiyansyah , Yolanda, Kevin, Ahmad Arifiantoro K.
- l. Lighting & Rendering Compositing Director, YJ.
- m. Lighting & Rendering/ Compositing Artists : Adnan Marull, Ibnu Yusuf, Ahmad Farid.
- n. Motion Graphic Artist : Teguh S, Gilang Alyf, Muhammad Ihsan Majid, Denis Ramdhan, Muhammad Rizky, Iges Sahatefy.
- o. Sound Designer : Satria Dharma Sidha.
- p. Voice Coordinator : Chairunnisa Jusuf
- q. Digital Marketing : Febryan Christofer Suwandy
- r. IT Support : Agus Setiyawan
- s. Graphic Designer : Annisa Fidananda
- t. Game Developer: Lilik Adi Ribowo, Fajar Shidiq.
- u. Admin B2B : Kirana Riel Putri Dewangga
- v. Cast :
  - 1) Hafiz : Vinia Rusmana
  - 2) Hafizah / Ina : Chairunnisa Jusuf
  - 3) Kubil : Fitri Aldila Pratiwi
  - 4) Nico : Faisal Dwirizky Anasthyan
  - 5) Ustadz : Angga Endra Susena
- w. Theme Song :
  - 1) Song Writer : Chairunnisa Jusuf
  - 2) Song Composer : Satria Dharma Sidha
  - 3) Vocal : Chairunnisa Jusuf

## 5. Sinopsis

- a. Episode 17. *“Aku Ingin Tahu”*  
 Pada episode *Aku Ingin Tahu* diceritakan bahwa Niko sedang ingin mencari tahu alasan mengapa Hafiz dan



Hafizah pandai membaca serta menghafal Al-Qur'an. Lalu ia menjadi reporter dengan menyelidiki semua kegiatan yang dilakukan Hafiz dan Hafizah. Dan ia melihat sendiri bahwa Hafiz dan Hafizah hanya bermain, namun sebenarnya mereka sedang bermain sambil belajar yaitu mulai dari mengenal huruf Hijaiyyah sambil menghafal nama binatang dalam bahasa Arab.

b. Episode 18. *"Hafiz Cegukan"*

Pada suatu hari Hafiz dan Hafizah pergi bermain ke taman. Namun sesampainya disana Hafiz sedang cegukan. Lalu Hafizah menceritakan semuanya kepada teman-teman bahwa Hafiz telah lama cegukan dan tidak kunjung sembuh. Hafiz dan Hafizah telah mencoba berbagai macam cara untuk menyembuhkan cegukan Hafiz tetapi semuanya tidak berhasil. Lalu Kubil, Niko, dan Humairah mencoba untuk membantu menyembuhkan cegukan Hafiz. Mereka merencanakan untuk memberikejutan kepada Hafiz agar cegukan Hafiz sembuh. Namun cara itu ternyata belum berhasil. Tetap bersabar dan berikhtiar tidak menyerah mereka pun merencnakan cara kedua yaitu dengan menari.

Dan pada saat itu cegukan Hafiz sembuh. Ia pun senang, kemudian mereka melanjutkan aktifitas mereka yaitu mengaji. mereka bergegas pergi ke masjid, namun sesampainya disana pak Ustadz sedang cegukan. Lalu Hafiz meminta ayahnya untuk melakukan seperti apa yang ia lakukan sewaktu cegukan yaitu dengan menari. Lalu pak Ustdz menjelaskan kepada Hafiz bahwa yang menyembuhkan cegukan Hafiz bukan dengan menari tetapi berkat ikhtiar serta tawakkal yakin sepenuhnya kepada Allah bahwa Allah akan menyembuhkan cegukannya.

c. Episode 19. *"Amanah Sebuah Dompot"*

Pada suatu hari Hafiz bersama teman-temannya pergi ke masjid untuk mengaji. Namun sesampainya di masjid mereka menemukan dompet yang tergeletak di halaman masjid. Kubil yang melihat itu segera mengambil dompet itu dan berniat untuk mengambil uang yang ada di dalam dompet tersebut. Namun Hafiz melarangnya dan menyarankan untuk mengembalikan dompet tersebut. Lalu Hafiz dan teman-temannya bergegas masuk kedalam masjid dan segera memberikan dompet tersebut kepada ayahnya untuk menanyakan siapa pemilik dompet tersebut. Namun, Pak Ustadz juga tidak tahu dompet siapa, lalu pak Ustadz

menyarankan untuk mencari tahu siap pemilik dompet tersebut. Lalu Hafiz bersama teman-temannya mencari tahu pemilik dompet itu. Dan, ternyata dompet itu adalah milik Pak Ustadz. Pak Ustadz sengaja untuk menaruh dompet tersebut di depan masjid untuk menguji Hafiz apakah ia amanah atau tidak.

d. Episode 20. *“Awat Ada Nyamuk”*

Suatu hari Hafiz dan teman-temannya menonton tv yang menampilkan siaran bahaya nyamuk demam berdarah. Oleh sebab itu Hafiz sangat memperhatikan kebersihan lingkungan, mulai dari ruangan tempat tidur, rumah, tempat bermain, hingga masjid. Namun, ia melakukannya secara berlebihan. Pada akhirnya Pak Ustadz menasehati Hafiz agar jangan berlebihan.

e. Episode 21. *“Aku Ingin Menjadi”*

Di suatu hari Hafiz dan Kubil bermain jungkitan. Pada saat mereka bermain, Niko dari kejauhan sedang memotret mereka secara diam-diam. Dan memperlihatkan hasilnya kepada teman-teman. Hasil foto Niko bagus, karena ia memiliki cita-cita menjadi fotografer. Sedangkan Hafiz menjadi Ustadz, Humairah ingin menjadi Dokter, dan Kubil ingin menjadi Koki. Lalu mereka merencanakan untuk foto bersama dengan memakai atribut sesuai dengan cita-cita. Hafiz yang belum tau ingin menjadi apa akhirnya ia memutuskan untuk menjadi wanita baik dan solehah seperti ibunya.

f. Episode 22. *“Selamat Ulang Tahun Humairah”*

Pak Ustadz bersama kedua anaknya Hafiz dan Hafizah sedang makan malam bersama. Di sela-sela makan malam mereka, Hafiz berkata bahwa ulang tahun Humairah sebentar lagi. Lalu Pak Ustadz mengatakan agar mereka merayakan ulang tahun Humairah dengan membuat kue ulang tahun. Kemudian, Hafiz dan Hafizah mengatakan kepada teman-temannya untuk menyusun rencana memberikan kejutan kepada Humairah. Lalu, Hafiz dan Hafizah mereka membuat kue sedangkan Kubil dan Niko mengalihkan perhatian Humairah.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang peneliti lakukan, maka peneliti memaparkan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada film animasi Hafiz dan Hafizah, sebagai berikut :

## 1. Nilai Pendidikan Iqtiqodiyah

**Tabel 4. 2 Nilai Pendidikan I'tiqodiyah**

Kutipan Dialog	Keterangan	Episode
Hafiz : “ayo sudah waktunya belajar mengaji.”( sambil membawa pesawat mainan pergi ke masjid) Pak Ustadz : “Bismillahirrahmanirrahimm. Wadd-dhuha wallaili idza saja. Mawaddaaka robbuka wamaqoola. Hafiz ...”	Beriman kepada Kitab Allah	17 (Aku Ingin Tahu)
Hafiz dan Kubil : “Assalamualaikum.” (sambil membuka pintu) Hafizah,pak Ustadz, humairah, Niko : “Walaikumsalam.” Pak ustadz : “Niko sangat penasaran kenapa kalian sangat lancar membaca Al-Qur’an.”	Mengucapkan Salam dan menjawab salam	17 (Aku Ingin Tahu)
Hafiz : “yes. Alhamdulillah..terimakasih ya Niko, Kubil, Hafizah, semuanya itu sangat membantu.” Kubil : “em..iya.” Niko : “hehe.senang bisa menolong.”	Mengucapkan Hamdalah	18 (Hafiz Cegukan)
Hafiz : “buka ini ayah sambil menari seperti tadi. Maka cegukan ayah akan berhenti.” (mengambil kado yang diberikan Hafiz) Ustadz : “Astaghfirullahaladzim.” ( <i>terkejut</i> )	Istighfar	18 (Hafiz Cegukan)
Khumairah : “berarti anak kecil difoto itu hafiz dan Hafizah?” Hafizah : “masyaallah, jadi ini ayah dan bunda?”	Mengucapkan Masyallah	19 (Amanah Sebuah Dompot)
Hafiz : “Astaghfirullahaladzim. Aku lupa menutup jendela saat sebelum tidur. “ (kemudian Hafiz	Istighfar	20 (Awas Ada Nyamuk)



menutup jendela tersebut dan nyamuk itu pun pergi).		
Hafizah : “wah, kamu mirip ayah.” Pak Ustadz : “Masyaallah, kamu mirip sekali dengan Ayah.” Hafiz : “iya dong yah, Hafiz kan ingin mirip sama Ayah.”	Mengucapkan Masyaallah	21 (Aku Ingin Menjadi)
Hafiz dan Hafizah : “Assalamualaikum.” Kubil dan Niko : “Walaikumsalam.”	Mengucapkan salam	22 (Selamat Ulang Tahun Humairah)
Hafiz : “iya, udah tenang aja. Sekarang tinggal tambahkan gula.” Hafizah : “astaghfirullahaladzim, Hafiz. Itu garam.” Hafiz : “hah, garam? Astaghfirullah.”	Istighfar	22 (Selamat Ulang Tahun Humairah)
Hafiz : “Masyaallah kuenya besar sekali Hafizah. ” Hafizah : “iya, alhamdulillah kuenya jadi.”	Mengucapkan Masyaallah dan Hamdalah	22 (Selamat Ulang Tahun Humairah)
Kubil dan Niko : “Assalamualaikum.” Hafiz, Hafizah, Pak Ustadz : “Walaikumsalam.” Niko : “wah, kuenya besar sekali, pasti mahal.”	Mengucapkan salam dan menjawab salam	22 (Selamat Ulang Tahun Humairah)
Niko: “oh iya dia sedang dalam perjalanan kesini, ayo cepat selesaikan.” Humairah : “Assalamualaikum.” Hafiz, Hafizah, Niko, Kubil, Pak Ustadz : “Walaikumsalam. Selamat ulang tahun Humairah.”	Mengucapkan salam dan menjawab salam	22 (Selamat Ulang Tahun Humairah)

**2. Nilai Pendidikan Khuluqiyah**

**Tabel 4. 3 Nilai Pendidikan Khuluqiyah**

Kutipan Dialog	Keterangan	Episode
<p>Niko : hmm, saya tidak mengerti apa yang ia bicarakan, begini saja pemirsa ikuti saya. Saya akan menunjukkan kepada anda.</p> <p>Niko : assalamualaikum. (dengan membuka pintu rumah Hafiz)</p> <p>Setelah masuk rumah Hafiz, niko melihat Hafiz dan Hafizah bermain kartu.</p>	<p>Mengucapkan salam ketika bertamu</p>	<p>17 (Aku Ingin Tahu)</p>
<p>Pak Ustadz : “dengarkan ya anak-anak, tidak peduli meskipun kalian dalam kondisi bermain ataupun serius jikalau kalian bersungguh-sungguh belajar maka kalian akan menguasai dengan sendirinya. Paham?”</p>	<p>Sungguh-sungguh</p>	<p>17 (Aku Ingin Tahu)</p>
<p>Kubil: “tenang Hafiz aku akan memberimu hadiah kejutan, supaya cegukanmu hilang.”</p> <p>Hafizah : “sabar ya Hafiz, Allah pasti akan menyembuhkannya.”</p> <p>Hafiz : “iya Hafizah..ya Allah sembuhkanlah cegukan Hafiz .” (<i>sambil menengadahkan kedua tangannya</i>)</p>	<p>Ikhtiar</p>	<p>18 (Hafiz Cegukan)</p>
<p>Kubil : “Ayo Hafiz kamu harus berusaha menghilangkan cegukanmu.”</p> <p>Kemudian Hafiz mengikuti gerakan tubuh Niko. Dan cegukan Hafiz pun hilang.</p> <p>Hafizah : “Hafiz, cegukanmu hilang.”</p>	<p>Tidak Putus Asa</p>	<p>18 (Hafiz Cegukan)</p>
<p>Hafiz : “ini bukannya dompet ya.”</p> <p>Kubil : “ayo kita buka.” (ucap kubil dengan mengambil dompet tersebut)</p> <p>Hafiz : “jangan kubil, itu kan bukan punya kita, kita tak boleh mengambil dan membukanya.”</p> <p>Hafizah : “heem. iya Kubil.” (ucap</p>	<p>Tidak mengambil yang bukan miliknya</p>	<p>19 (Amanah Sebuah Dompet)</p>

Hafizah mengiyakan perkataan Hafiz).		
Kubil : “wah, uangnya banyak sekali” (dengan memegang uang tersebut). Hafizah : “itu bukan uang kita.” Khumairah : “iya, pasti pemiliknya sekarang sedang merasa kehilangan.”	Empati	19 (Amanah Sebuah Dompot)
Hafiz : “ ini dompet Ayah kan?” (sambil menunjukkan dompet yang ia temukan) Hafizah : “kamu tau darimana kalau itu dompet ayah?” Hafiz : “dari foto. Aku melihat cincin yang Ayah pakai difoto, aku juga lihat ayah dan Ina mengikuti kita.” Niko : “Ina ngikuti kita? Kenapa?” Pak Ustadz : “bapak ingin melihat apakah kalian amanat apa tidak.” Hafiz : “amanah itu apa pak?” Pak Ustadz : “amanah itu adalah salah satu sifat nabi, yang berarti dapat dipercaya. Alhamdulillah anak-anak melakukannya.”	Amanah	19 (Amanah Sebuah Dompot)
Pak Ustadz : “sudah, tidak baik membuat keributan di dalam masjid.” Kubil : “iya pak Ustadz.” Hafiz : “iya ayah.”	Tidak membuat keributan di dalam Masjid.	20 (Awas Ada Nyamuk)
Pak Ustadz : “Allahummabariklana fiima razaktana waqina adzabannnar,amiiin.” Hafizah : “oiya, Hafiz hari ini Humairah kan ulangtahun.”	Adab ketika makan	22 (Selamat Ulang Tahun Humairah)
Hafizah: “kue ini spesial kita buatkan untuk Humairah.” Kubil : “ayo Humairah dimakan kuenya, pasti enak.” Niko : “Tapi, kue ini besar sekali. Apa bisa habis?” Pak Ustadz: “kue ini juga bisa kita berikan untuk tetangga Niko, jadi kita bisa sekalian berbagi.”	Sedekah	22 (Selamat Ulang Tahun Humairah)

Hafiz : “betul. yeeey.”		
-------------------------	--	--

### 3. Nilai Pendidikan Amaliyah

**Tabel 4. 4 Nilai Pendidikan Amaliyah**

Kutipan	Keterangan	Episode
<p>Hafizah : “Hafiz tadi tiba-tiba cegukan tapi ga sembuh-sembuh.”</p> <p>Humairoh : “coba minum air yang banyak Hafiz .”</p> <p>Kubil : “aha...coba tahan nafas.” <i>(sambil mencontohkan)</i></p> <p>Hafizah : “sudah, tapi tidak berhenti.” <i>(Kemudian Hafiz pergi dan duduk dikursi. Sementara itu Hafizah dan teman-temannya merencanakan untuk menyembuhkan cegukan hafiz)</i></p> <p>Niko : “bagaimana kalau kita bantu Hafiz ?”</p>	Tolong-menolong	18 (Hafiz Cegukan)
<p>Hafiz : “semprotan nyamuknya sudah habis. Peralatan lain juga tidak ampuh. Apa boleh buat, aku harus mengajak Kubil keluar.” (monolog)</p> <p>Hafiz : “Kubil, makannya diluar saja. Remahan kripiknya bikin kotor.”</p> <p>Kubil : “Nanti aku bersihin kok.” <i>(sambil memegang snack yang ia bawa)</i></p> <p>Hafiz : “jangan Kubil.” ( sambil menarik tangan Kubil)</p> <p>Hafizah : “Hafiz Kubil, kalian ngapain?”</p> <p>Hafiz : “ayo keluar....”</p>	Menjaga kebersihan	20 (Awas Ada Nyamuk)
<p>Pak Ustadz : “ya Allah .janganakan nyamuk, hewan lain pun juga tidak boleh dibunuh apabila dia tidak mengganggu. Jadi, apabila hewan tersebut mengganggu dan mengancam keselamatan manusia seperti nyamuk demam berdarah, maka itu boleh</p>	Adab Terhadap Binatang	20 (Awas Ada Nyamuk)

<p>dibunuh atau diusir saja dengan obat nyamuk.”                  Niko : “Tapi kita juga harus menjaga kebersihan juga kan pak Ustadz ?”                  Pak Ustadz: “oh tentu, menjaga kebersihan itu wajib karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Tapi, jangan berlebihan ya?”</p>		
---	--	--

**C. Analisis Data Penelitian**

Berikut ini nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah :

**1. Nilai Iqtiqodiyah / Akidah**

Secara bahasa akidah adalah suatu ikatan maupun perjanjian yang kuat dan kokoh. Hal ini mengandung makna bahwa sejak lahir manusia memiliki ikatan terhadap suatu perjanjian yang mengakui bahwa adanya pencipta yaitu Allah swt. Bahkan akidah mengandung keyakinan terhadap hal ghaib seperti malaikat, surga, neraka, dan sebagainya. Akidah adalah suatu sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam, sebab Islam bersumber pada kepercayaan serta keimanan kepada Allah. Sistem kepercayaan tersebut sebagaimana telah tercantum dalam rukun Iman diantaranya iman kepada Allah, kepada malaikat, kitab-kitab Allah, rasul, hari kiamat serta iman kepada qadha dan qadhar. Iman merupakan suatu keyakinan dalam hati, diucapkan secara lisan, dan diamalkan berdasar pada niat yang tulus serta ikhlas. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 165.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ أُمُّوَالَهُمْ شَرُّ حُبِّ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعَذَابِ ۗ  
 نَ الْعُوقَةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Artinya : Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah, mereka mencintainya seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang beriman sangat cintanya kepada Allah dan seandainya orang-orang yang zhalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya & bahwa Allah amat berat siksa-Nya (niscaya mereka menyesal).



Berdasarkan ayat diatas maka dapat dipahami bahwa iman itu berkaitan dengan kecintaan Allah (*asyaadu hubbal lillah*) yang sangat mendalam. Iman merupakan perilaku yang ditunjukkan dengan keimanan luar biasa kepada Allah swt. Agar segala harapan maupun kemauan yang dituntun Allah kepadanya dapat terwujud. Pada film Hafiz dan Hafizah ini terdapat nilai pendidikan akidah, salah satunya yaitu pada episode “*Aku Ingin Tahu*”.

Adapun nilai-nilai Pendidikan Iqtiqodiyah/Akidah dalam film Animasi Hafiz dan Hafizah diantaranya sebagai berikut :

**a. Beriman kepada Kitab Allah**

Berikut ini kutipan dialog Film Animasi Hafiz dan Hafizah:

*Hafiz: “terimakasih ya Niko udah dibolehin main.”*  
*Niko : “iya, sama-sama.”*  
*Hafiz : “ayo sudah waktunya belajar mengaji.”*

Pada kutipan dialog tersebut Hafiz yang mengajak temannya untuk pergi mengaji selepas bermain pesawat. Mengaji merupakan salah satu bentuk pengamalan rukun iman yang ketiga yaitu iman kepada kitab Allah. sebagai umat Islam kita dianjurkan untuk membaca Al-Qur’an dan mengamalkan segala perintah Allah sebagaimana yang telah dituliskan dalam Al-Qur’an serta menjauhi segala larangannya.

**b. Ikhtiar**

Nilai akidah yang terdapat dalam film animasi Hafiz dan Hafizah juga terdapat pada kutipan dialog episode “*Hafiz Cegukan*”

*Kubil: “tenang Hafiz aku akan memberimu hadiah kejutan, supaya cegukanmu hilang.”*  
*Hafizah : “sabar ya Hafiz, Allah pasti akan menyembuhkannya.”*  
*Hafiz : “iya Hafizah..ya Allah sembuhkanlah cegukan Hafiz .”( sambil menengadahkan kedua tangannya)*

Pada kutipan tersebut mengandung nilai akidah yaitu Hafiz yang meminta kepada Allah agar cegukannya disembuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa Hafiz percaya

bahwa Allah akan menyembuhkan cegukannya, serta hanya kepada Allah-lah ia meminta pertolongan.

**c. Mengucapkan Kalimat Thayyibah (Basmalah, Hamdalah, Masyaallah, dan Istighfar)**

Nilai pendidikan akidah selanjutnya yaitu mengenai pengucapan kalimat *Thayyibah*. Kalimat *tayyibah* ini contohnya yaitu : *basmallah (bismillahirrahmanirrahim)*, *hamdalah (alhamdulillah)*, *masyaallah dan istighfar (astaghfirullahaladzim)*. Secara bahasa, kalimat *Thayyibah* adalah pengetahuan tentang Allah swt. Yang baik lagi menentramkan. Untuk mengenal Allah maka kita bisa melakukan berbagai cara diantaranya zikir dengan kalimat *tayyibah*, memuji kenikmatan Allah dengan kalimat tauhid, jika ingin mengesakan Allah maka berdzikir dengan kalimat tahmid, jika ingin mengesakan Allah dari segala kemusrikan maka berdzikir dengan kalimat tahlil.<sup>3</sup> Berikut ini kalimat *thayyibah* yang terdapat dalam kutipan dialog hafiz dan Hafizah :

**1) Basmallah**

Imam Al-Qurthubi memaparkan “Para Ulama menjelaskan bahwa *bismillahirrahmanirrahim* adalah sumpah Tuhan kepada kita yang diturunkan pada setiap awal surah yang menunjukkan kepada kita bahwa Allah menjamin kebenaran serta memberikan janji, kasih sayang, serta kebaikan Allah yang terdapat pada surah ini”. Syaikh Muhammad Abduh berpendapat kalimat *Bismillahirrahmanirrahim* menunjukkan Tuhan yang Maha Esa dalam ucapan *basmalah* bahwa Allah Maha Esa meskipun memiliki banyak nama dan sifat.

Setiap umat muslim dianjurkan untuk membaca *basmallah* setiap kali hendak melakukan suatu amalan-amalan khususnya amalan yang diperintahkan untuk memulai dengan bacaan *basmallah*. Kalimat *Basmallah* dapat ditemukan dalam kutipan dialog Hafiz dan Hafizah episode 17 (*Aku Ingin Tahu*) :

---

<sup>3</sup> M.Fauzi Rachman, *8 Kalimat Thayyibah Ringan di Lisan Berat di Timbangan Amal* (Bandung : Mizan Pustaka, 2008), 13-14

*Hafiz : “ayo sudah waktunya belajar mengaji.”( sambil membawa pesawat mainan pergi ke masjid)  
Pak Ustadz : “Bismillahirrahmanirrahimm. Wadd-dhuha wallaili idza saja. Mawaddaaka robbuka wamaqoola. Hafiz ...”*

Pada kutipan dialog diatas menunjukkan bahwa sebelum membaca Al-Qur’an yaitu memulai dengan membaca basmalah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap surah diawali dengan membaca basmallah untuk menunjukkan bahwa Allah menjamin kebenaran dan kasih sayang serta apa yang kita kerjakan mendapat ridha dari Allah.

## 2) **Tahmid**

Zikir menggunakan tahmid yaitu dengan mengucapkan “*Alhamdulillah*”. Secara bahasa tahmid berasal dari kata hamada yang artinya memuji keutamaan.<sup>4</sup> Tahmid lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan syukur karena tahmid merupakan pujian murni kepada Allah dengan segala sifat-Nya. Sedangkan syukur merupakan pujian kepada Allah setelah diberi kenikmatan.<sup>5</sup> Ketika orang Islam memandang dengan kaca mata iman maka ia menganggap suka maupun duka adalah suatu anugerah dari Allah sehingga manusia mampu mesyukurinya. Kalimat tahmid dapat ditemukan pada kutipan dialog Hafiz dan Hafizah yaitu :

a) Episode 18 (Hafiz Cegukan), kutipan :

*“Hafiz : “yes. Alhamdulillah..terimakasih ya Niko, Kubil, Hafizah, semuanya itu sangat membantu.”*

Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Hafiz mengucapkan hamdalah ketika cegukannya telah hilang.

b) Episode 22 (Selamat Ulang Tahun Humairah), kutipan :

*Hafizah : “iya, alhamdulillah kuenya jadi.”*

<sup>4</sup> M.Fauzi Rachman, *Zikir-Zikir Utama Penenang Jiwa* (Jakarta : Mizania, 2016), 51.

<sup>5</sup> Abu Bakar Muhammad al-Walid al-Fihri, *Doa-doa Ma'tsur* (Jakarta: Mirqat Publishing, 2010), hal.21.

Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Hafizah mengucapkan *hamdalah* ketika kue yang ia buat telah jadi.

### 3) *Istighfar*

*Istighfar* berasal dari kata *ghafara* yang berarti menutupi sesuatu serta mengampuni dosa. Sedangkan pendapat lain mengatakan *istighfar* berasal dari kata *ghafara* yang artinya jenis tumbuhan yang mengobati luka. Melihat dari pendapat pertama maka *istighfar* dikatakan sebagai bentuk permohonan maaf kepada Allah agar ditutupi segala dosanya. Sedangkan jika dilihat dari pendapat kedua maka *istighfar* diartikan sebagai bentuk penyesalan atas dosa yang ia lakukan sehingga penyesalan itu membuat dosa-dosanya terhapus.<sup>6</sup> Kalimat *Istighfar* dapat ditemukan pada kutipan dialog Hafiz dan Hafizah pada episode :

- a) Episode 18 (Hafiz Cegukan), kutipan :  
*Hafiz* : “*buka ini ayah sambil menari seperti tadi. Maka cegukan ayah akan berhenti.*” (mengambil kado yang diberikan Hafiz)  
*Ustadz* : “*Astaghfirullahaladzim.*” (terkejut).
- b) Episode 20 (Awas Ada Nyamuk), kutipan :  
*Hafiz* : “*Astaghfirullahaladzim. Aku lupa menutup jendela saat sebelum tidur.*”
- c) Episode 22 (Selamat Ulang Tahun Humairah), kutipan :  
*Hafizah* : “*astaghfirullahaladzim, Hafiz. Itu garam.*”  
*Hafiz* : “*hah, garam? Astaghfirullah.*”

### 4) *Masyaallah*

Kalimat *masyaallah* diucapkan saat melihat kejadian yang indah atau menakjubkan, tetapi ada campur tangan manusia dalam kejadian tersebut. Dalam hal ini kalimat tersebut menunjukkan sebagai penghargaan serta juga sebagai pengingat bahwa kejadian itu terjadi atas kehendak Allah. kalimat ini juga digunakan ketika merasa heran terhadap suatu kejadian namun diharapkan agar tidak berburuk sangka kepada Allah. ketika merasa ketakutan juga dianjurkan mengucapkan kalimat *masyaallah* seperti dalam keadaan melihat pertengkaran maupun perkelahian .

---

<sup>6</sup> M. Fauzi Rachman, *Zikir-Zikir Utama Penenang Jiwa* , 102.

Kalimat *masyaallah* dalam kutipan dialog Hafiz dan Hafizah terdapat pada episode :

- a) Episode 19 (Amanah Sebuah Dompok), kutipan :  
*Hafizah : “masyaallah, jadi ini ayah dan bunda?”*
- b) Episode 21 (Aku Ingin Menjadi), kutipan :  
*Pak Ustadz : “Masyaallah, kamu mirip sekali dengan Ayah.”*  
*Hafiz : “iya dong yah, Hafiz kan ingin mirip sama Ayah.”*
- c) Episode 22 (Selamat Ulang Tahun Humairah), kutipan :  
*Hafiz : “Masyaallah kuenya besar sekali Hafizah. ”*

## 2. Nilai Khuluqiyah/ akhlak

Kata akhlak dalam bahasa berasal dari jamak kata dari khuluqun yang berarti budi pekerti, tabiat, tingkah laku, maupun perangai. Akhlak secara istilah merupakan suatu ilmu yang membatasi perbuatan baik dan buruk dari suatu perkataan hingga perbuatan manusia baik secara lahir maupun batin.<sup>7</sup> Nilai khuluqiyah ini dibagi menjadi 4 yaitu *Al-akhlaq al fardiyah* (akhlak yang berhubungan dengan seorang individu), *Al-akhlaq al-usriyah* (akhlak yang berkaitan dengan kepentingan keluarga), *Al-akhlaq al-ijtimaiyah* (akhlak yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan), *Al-akhlaq daulat* (merupakan akhlak yang berhubungan dengan pemerintahan), *Al-akhlaq ad-diniyah* (akhlak yang berhubungan dengan kewajiban dalam agama).

### a. Adab Bertamu (Mengucapkan salam)

Selain memiliki kandungan nilai akidah, film Animasi Hafiz dan Hafizah juga mengandung Nilai pendidikan Khuluqiyah/akhlak. Salah satunya terdapat pada kutipan film Hafiz dan Hafizah episode “*Aku Ingin Tahu*”

*Niko : “hmm, saya tidak mengerti apa yang ia bicarakan, begini saja pemirsa ikuti saya. Saya akan menunjukkan kepada anda”.*  
*Niko : “assalamualaikum”.(dengan membuka pintu rumah Hafiz)*

Dalam kutipan dialog Hafiz menunjukkan bahwa Niko yang mengucapkan salam ketika bertamu. Mengucapkan salam merupakan salah satu contoh *akhlaq al fardiyah* (akhlak

---

<sup>7</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Erlangga, 2011), 96.



yang berhubungan dengan individu). Salah satu adab seorang muslim yaitu mengucapkan salam ketika bertemu. Bertamu yaitu kegiatan berkunjung ke rumah orang lain dalam upaya untuk menjalin silaturahmi. Dalam Islam terdapat adab-adab bertamu. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meminta Izin masuk maksimal sebanyak tiga kali, maksudnya yaitu memberi salam dan meminta izin. Jika lebih dari tiga kali hendaknya untuk menunda kunjungan tersebut.
- 2) Berpakaian yang rapi dan pantas untuk menghormati tuan rumah dan dirinya sendiri.
- 3) Memberi isyarat dan salam ketika datang.
- 4) Jangan mengintip ke dalam rumah.
- 5) Memperkenalkan diri sebelum masuk.
- 6) Tamu lelaki dilarang masuk ke dalam rumah apabila tuan rumah hanya seorang wanita.
- 7) Masuk dan duduk dengan sopan.
- 8) Menerima jamuan tuan rumah dengan senang hati.
- 9) Makan dengan tangan kanan, ambil yang terdekat dan tidak memilih.
- 10) Bersihkan piring.
- 11) Segera pulang setelah urusan selesai.
- 12) Lama waktu bertamu maksimal 3 hari 3 malam.

Adab menerima tamu :

- 1) Berpakaian yang pantas.
- 2) Menerima tamu dengan baik.
- 3) Menjamu tamu sesuai kemampuan dan tidak perlu mengada-adakan.
- 4) Lama waktu memuliakan tamu yaitu 3 hari
- 5) Mengantar tamu sampai ke pintu halaman jika tamu pulang.
- 6) Wanita yang sendirian dirumahdilarang menerima tamu laki-laki masukdalam rumahnya tanpa izin suaminya.<sup>8</sup>

#### **b. Sungguh-sungguh**

Nilai akhlak lainnya juga dapat ditemukan pada kutipan episode 17 (*Aku Ingin Tahu*). Berikut kutipannya :

*Pak Ustadz : “dengarkan ya anak-anak, tidak peduli meskipun kalian dalam kondisi bermain ataupun serius jikalau kalian bersungguh-sungguh*

---

<sup>8</sup> Usman,dkk., *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013* (Jakarta : Kementerian Agama, 2015), 97.

*belajar maka kalian akan menguasai dengan sendirinya. Paham?”*

Pada kutipan diatas terlihat bahwa Pak Ustadz sedang memberitahu anak-anak bahwa ketika kita bersungguh-sungguh dalam belajar maka kita dapat menguasainya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ankabut ayat 69 :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu maka Allah akan memudahkan jalannya. Salah satunya yaitu bersungguh-sungguh dalam belajar, maka Allah akan memudahkannya untuk menguasai pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika orang tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam belajar maka akan sulit untuk memahaminya. Selain sungguh-sungguh dalam belajar juga dibarengi dengan ikhtiar dan istiqomah, agar hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

### c. **Ikhtiar**

Nilai pendidikan akhlak selanjutnya yaitu terdapat pada kutipan episode 18 (Hafiz Cegukan) :

*Kubil: “tenang Hafiz aku akan memberimu hadiah kejutan, supaya cegukanmu hilang.”*

*Hafizah : “sabar ya Hafiz, Allah pasti akan menyembuhkannya.”*

*Hafiz : “iya Hafizah..ya Allah sembuhkanlah cegukan Hafiz .” ( sambil menengadahkan kedua tangannya)*

Pada kutipan diatas menunjukkan salah satu contoh akhlak ad-diniyah (akhlak yang berkaitan dengan agama). Dalam dialog tersebut terlihat Hafiz yang berdoa kepada Allah agar cegukannya disembuhkan hal ini merupakan upaya Hafiz dalam mengatasi cegukannya dengan ikhtiar.

Ikhtiar yaitu upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya baik material, spiritual, kesehatan serta masa depannya agar sejahtera dunia dan akhirat. Maka segala sesuatu dapat dipandang benar ketika dilakukan sesuai dengan syariat Islam.<sup>9</sup> kita tidak akan meraih tujuan jika kita tak berusaha, maka hendaknya ketika ingin mendapatkan sesuatu harus berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan serta tidak berputus asa ketika mengalami kegagalan.

**d. Tidak putus asa**

Nilai pendidikan Akhlak selanjutnya yaitu terdapat pada kutipan episode 18 (Hafiz Cegukan):

*Kubil : “Ayo Hafiz kamu harus berusaha menghilangkan cegukanmu.”  
Kemudian Hafiz mengikuti gerakan tubuh Niko.  
Dan cegukan Hafiz pun hilang.  
Hafizah : “Hafiz, cegukanmu hilang.”*

Dari kutipan tersebut menjelaskan untuk terus berusaha dan tidak putus asa, yaitu terlihat pada dialog Kubil yang mengatakan kepada Hafiz untuk terus berusaha dalam menghilangkan cegukannya. Hal ini merupakan salah satu contoh akhlak ad-diniyah (akhlak terhadap kewajiban agama). Dalam Islam Allah memerintahkan kepada umatnya agar tidak mudah putus asa ketika diberi cobaan. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Yusuf ayat 87 yang artinya “dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa janganlah putus harapan dari rahmat Allah swt dalam menghadapi tantangan dan tujuan. Sebab, sesungguhnya tiada yang berputus harapan dari rahmat Allah kecuali hanyalah orang-orang kafir.

**e. Tidak mengambil barang yang bukan miliknya**

Nilai Akhlak selanjutnya terdapat pada episode Amanah Sebuah Dompot, berikut kutipannya :

*Hafiz : “ini bukannya dompet ya.”  
Kubil : “ayo kita buka.” (ucap kubil dengan mengambil dompet tersebut)  
Hafiz : “jangan kubil, itu kan bukan punya kita,*

---

<sup>9</sup> Elyanti Rosmanidar “Nilai Filosofi Ikhtiar dalam Ekonomi Syariah”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan* 3, no.1 (2019): 4.

*kita tak boleh mengambil dan membukanya.”*  
*Hafizah : “heem. iya Kubil.” (ucap Hafizah*  
*mengiyakan perkataan Hafiz).*

Berdasarkan kutipan dialog diatas menunjukkan nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak al-fardiyah (akhlak yang berhubungan dengan individu), yaitu tidak mengambil barang milik orang lain. Terlihat ketika Hafiz yang melarang Kubil untuk tidak mengambil serta membuka dompet yang mereka temukan. Sebab, kita tidak punya hak untuk membuka dompet tersebut. Dan sebaiknya ketika menemukan barang segera untuk mencari tahu siapa pemilik barang tersebut.

**f. Empati**

Nilai pendidikan Khuluqiyah selanjutnya pada film animasi Hafiz dan Hafizah yaitu terdapat pada episode 19 (Amanah Sebuah Dompet) :

*Kubil : “wah, uangnya banyak sekali” (dengan*  
*memegang uang tersebut).*  
*Hafizah : “itu bukan uang kita.”*  
*Khumairah : “iya, pasti pemiliknya sekarang*  
*sedang merasa kehilangan.”*

Pada kutipan dialog diatas menunjukkan contoh nilai akhlak yaitu *Al-akhlaq al-ijtimaiyah* (akhlak yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan), yaitu memiliki rasa empati kepada orang lain. Khumairah menunjukkan empatinya kepada pemilik dompet yang telah kehilangan dompetnya. Hal ini juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sebab, kita didunia tidak tinggal sendiri pasti membutuhkan orang lain. Ketika orang lain sedang mendapat kesusahan hendaknya kita menunjukkan empati kepadanya sebagai bentuk kasih sayang kepada orang lain.

Empati merupakan suatu kondisi mental yang menyebabkan seseorang memiliki perasaan yang sama dengan orang lain. Dapat dipahami bahwa empati yaitu memahami situasi dan kondisi orang lain dan terdorong untuk memberikan bantuan kepadanya.<sup>10</sup> Dalam Islam kita

---

<sup>10</sup> Firda Aulia Izzati, “Pentingnya Sikap Toleransi dan Empati dalam Mewujudkan Warga Negara yang Baik (Good Citizenship) di Masa Pandemi, ” Jurnal Kalacakra 1,no. 02 (2021): 88

dianjurkan untuk memiliki sifat empati. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-nisa ayat 8:

وَ إِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ  
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya : “Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya ) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

Ayat diatas menjelaskan ketika pembagian warisan diberikan hadiah kepada kerabat,anak yatim, sertaorang miskin sebagai penggembira. Agama menganjurkan untuk menumbuhkan kepedulian kepada mereka. Ketika seseorang dapat merasakan apa yang orang lain rasakan, memposisikan diri sebagai orang lain serta menjadi seperti orang yang merasakannya maka timbul sikap empati.<sup>11</sup>

#### g. Amanah

Nilai pendidikan Khuluqiyah juga dapat ditemukan dalam kutipan dialog film animasi Hafiz dan Hafizah episode Amanah Sebuah Dompot :

Hafiz : “ ini dompet Ayah kan?” (sambil menunjukkan dompet yang ia temukan)  
Hafizah : “kamu tau darimana kalau itu dompet ayah?”  
Hafiz : “dari foto. Aku melihat cincin yang Ayah pakai difoto, aku juga lihat ayah dan Ina mengikuti kita.”  
Niko : “Ina ngikutin kita? Kenapa?”  
Pak Ustadz : “bapak ingin melihat apakah kalian amanat apa tidak.”  
Hafiz : “amanah itu apa pak?”  
Pak Ustadz : “amanah itu adalah salah satu sifat nabi, yang berarti dapat dipercaya. Alhamdulillah anak-anak melakukannya.”

<sup>11</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009), 193



Pada kutipan diaolog diatas menjelaskan mengenai sifat amanah. Sifat amanah termasuk contoh akhlak *Al-akhlaq al-ijtimaiyah* (akhlak yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan). Dalam dialog diatas menunjukkan bahwa pak Ustadz sedang menguji anaknya untuk bersifat amanah yaitu dengan cara sengaja menaruh dompet dijalan sehingga pak Ustadz tau apakah anaknya mampu menjaga amanah atau tidak. Dalam cerita tersebut Hafiz dan teman-temannya yang telah menemukan dompet tersebut dan mereka amanah dalam menjagadompet tersebut. karena dompet tersebut bukan milknya. Amanah merupakan salah satu sifat terpuji. Amanah berasal dari kata *alm amn* artinya aman atau percaya. Kata amanah dapat diartikan bahwa ketika sesuatu yang diserahkan oleh orang lain dan yakin bahwa ditangan orang itu sesuatu yang diberikan aman serta dipelihara dengan baik.

Menurut pakar tafsir Al-Razi amanah mencakup 3 bentuk yakni amanah dengan Tuhan, amnah dengan manusia, dan amanah dengan diri sendiri. Amanah dengan Tuhan yaitu dengan menjauhi larangan dan menjalankan perintahnya. Sedangkan amanah dengan sesama manusia yaitu mencakup berperilaku jujur, adil serta tidak berbuat curang.<sup>12</sup> Sifat amanah memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu dapat dipercaya orang lain, disegani oleh orang lain, memudahkan Allah dalam menjalankan kehidupan serta dijauhkan dari sifat yang merugikan orang lain salah satunya yaitu culas.

#### h. Adab di dalam Masjid

Nilai pendidikan akhlak selanjutnya yaitu mengenai *Al-akhlaq al fardiyah*, yaitu tidak membuat keributan di masjid. Terdapat dalam kutipan dialog berikut ini :

<p><i>Pak Ustadz : “sudah, tidak baik membuat keributan di dalam masjid.”</i>  <i>Kubil : “iya pak Ustadz.”</i>  <i>Hafiz : “iya ayah.”</i></p>
---

Dalam dialog diatas pak Ustadz memberitahukan Hafiz dan Kubil agar tidak membuat keributan. Hal ini berhubungan dengan adab seorang muslim ketika berada

---

<sup>12</sup> Arif Supriono, *Seratus Cerita tentang Akhlak* (Jakarta : Republika, 2004), 159

dimasjid. Adapun adab ketika seseorang memasuki masjid diantaranya sebagai berikut :<sup>13</sup>

- 1) Memakai pakaian yang bersih, suci, menutup aurat.
- 2) Melangkah ke masjid dengan tenang dan ikhlas.
- 3) Ketika masuk masjid mendahulukan kaki kanan dan mengucapkan doa masuk masjid. doa masuk masjid ada banyak varian. Salah satu doa masuk masjid diantaranya :

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

- 4) Shalat sunnah Tahiyatul masjid dua rakaat.
- 5) Memperbanyak doa antara adzan dan Iqamah.
- 6) Mengucapkan doa keluar masjid.

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ

فَضْلِكَ اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Adapun larangan ketika di dalam masjid diantaranya sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Melintasi orang yang sedang melakukan ibadah shalat.
- 2) Meninggikan suara dalam masjid, yang termasuk meninggikan suara diantaranya yaitu menjerit, meraung, bertengkar, membuat keributan, serta membaca Al-Qur'an dengan kuat ketika ada orang yang melakukan shalat.
- 3) Tidak melakukan aktivitas jual-beli di dalam masjid.

#### i. Membaca doa sebelum makan (Adab Ketika Makan)

Pada episode 21 (Selamat Ulang Tahun Humairah) terdapat nilai pendidikan khuluqiyah. Yaitu al-akhlak al-fardiyah. Berikut kutipannya :

*Pak Ustadz : "Allahummabariklana fiima razaktana waqina adzabannnar, amiiin."*  
*Hafizah : "oiya, Hafiz hari ini Humairah kan ulangtahun."*

<sup>13</sup> Aabidah Ummu 'Aziizah, dkk., *Kuliah Adab* (Yogyakarta : UAD PRESS, 2021), 16

<sup>14</sup> Kamarul Azmi Jasmi, *Tatacara Adab Mengimarah Masjid* (Johor Baru: Universiti Teknologi Press, 2008), 32

Pada kutipan diatas menjelaskan mengenai adab sebelum makan. Dalam Islam ketika makan harus mengikuti adab sebagaimana yang telah dicontohkan Rasulullah. Adapun adab ketika makan diantaranya :<sup>15</sup>

- 1) Membaca basmalah ketika sebelum makan. Jika terlupa membaca doa sebelum makan maka ia mengucapkan “bismillahi fi awallahu wa akhiruhu”. Hal ini dilakukan untuk menghalangi syaitan makan bersama kita. Sebab apapun pekerjaan yang kita lakukakn tanpa membaca basmallah maka tidak akan mendapat keberkatan.
- 2) Mendahulukan makan buah-buahan untuk membersihkan perut dan menghilangkan sumber penyakit.
- 3) Mencuci tangan sebelum dan setelah makan untuk menghindari kuman yang terdapat pada tangan.
- 4) Makan bersama keluarga untuk mewujudkan perasaan kasih sayang antar sesama anggota keluarga.
- 5) Menutup makanan atau minuman agar terhindar dari bakteri.
- 6) Membersihkan peralatan memasak.

#### j. Sedekah

Nilai pendidikan akhlak berikutnya terdapat pada episode 22 (Selamat Ulang Tahun Humairah). Pada episode ini terdapat nilai pendidikan akhlak yaitu *al-akhlak al fardiyah* mengenai berbagi kepada orang lain. Berikut kutipannya :

*Hafizah: “kue ini spesial kita buatkan untuk Humairah.”*

*Kubil : “ayo Humairah dimakan kuenya, pasti enak.”*

*Niko : “Tapi, kue ini besar sekali. Apa bisa habis?”*

*Pak Ustadz: “kue ini juga bisa kita berikan untuk tetangga Niko, jadi kita bisa sekalian berbagi.”*

*Hafiz : “betul. yeeeay.”*

Pada kutipan dialog diatas menjelaskan mengenai akhlak individu yaitu sedekah. Secara bahasa sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang artinya benar. Sedangkan secara istilah sedekah itu seperti infak namun perbedaanya jika infak

<sup>15</sup> Saadan Man dan Zainal Abidin Yahya, *Halalkah Makanan Kita?* (Malaysia : PTS Islamika, 2014), 204

berupa materi sedangkan sedekah berupa materi maupun nonmateri. Sedekah mengandung pengertian bahwa bersedekah merupakan wujud kebenaran iman yang diyakini dalam hati dan diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam Q.S. Al – Baqarah ayat 254 dijelaskan bahwa orang-orang yang beriman adalah orang yang mau bersedekah di jalan Allah. dengan bersedekah tidak akan mengurangi harta kita, namun sebaliknya Allah akan melipatgandakan harta yang kita bagikan kepada orang lain. Maka sedekah ini sangat dianjurkan dalam agama Islam.<sup>16</sup>

### 3. Nilai Amaliyah :

#### a. Tolong-menolong

Pada film animasi Hafiz Hafizah terdapat nilai amaliyah yaitu tolong-menolong. Hal ini dapat dilihat dari kutipan dialog episode “Hafiz Cegukan”.

*Hafizah : “Hafiz tadi tiba-tiba cegukan tapi ga sembuh-sembuh.”*  
*Humairoh : “coba minum air yang banyak Hafiz .”*  
*Kubil : “aha...coba tahan nafas.” (sambil mencontohkan)*  
*Hafizah : “sudah, tapi tidak berhenti.”*  
*(Kemudian Hafiz pergi dan duduk dikursi. Sementara itu Hafizah dan teman-temannya merencanakan untuk menyembuhkan cegukan hafiz)*  
*Niko : “bagaimana kalau kita bantu Hafiz ?”*

Berdasarkan kutipan dialog diatas menunjukkan bahwa teman-teman Hafiz berusaha untuk membantu Hafiz yang sedang cegukan. Hal ini membuktikan bahwa dalam film tersebut terdapat nilai pendidikan amaliyah yaitu tolong-menolong. Di dalam islam terdapat istilah ta’awun atau disebut juga tolong menolong. Tolong-menolong dalam Islam telah dijelaskan pada Q.S. Al-Maidah ayat 2. Disana dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan tidak dianjurkan untuk tolong-menolong dalam hal kejahatan. Selain dianjurkan tolong-menolong, Islam juga menyuruh umatnya untuk selalu berbuat baik kepada orang lain. Karena perbuatan baik akan kembali kepada kita. Bukan seberapa besar kita menolong

---

<sup>16</sup>Aleeya S. Al-Fathunnisa, *Mukjizat Sedekah Lipat Ganda Sampai 700 Kali* (Yogyakarta: Pustaka Al-Uswah, 2020), 6.

orang, tetapi seberapa ikhlas kita dalam menolong orang tersebut. Allah akan memberikan kita pertolongan jika seorang mukmin suka memberikan pertolongan.<sup>17</sup> Karena kita satu sama lain membutuhkan pertolongan maka hendaknya kita membiasakan diri untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan disertai dengan keikhlasan.

#### b. Menjaga kebersihan

Nilai pendidikan amaliyah selanjutnya yaitu terdapat pada episode awas ada nyamuk, berikut kutipannya :

*Hafiz : “Kubil, makannya diluar saja. Remahan kripiknya bikin kotor.”*  
*Kubil : “Nanti aku bersihin kok.” (sambil memegang snack yang ia bawa)*  
*Hafiz : “jangan Kubil.” ( sambil menarik tangan Kubil)*  
*Hafizah : “Hafiz Kubil, kalian ngapain?”*  
*Hafiz : “ayo keluar....”*

Pada kutipan dialog diatas menjelaskan mengenai nilai amaliyah yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yaitu menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan merupakan salah satu bagian dari iman. Sebagaimana yang tertulis dalam suatu hadis yang artinya “kebersihan adalah sebagian dari iman”. Makna dari hadis tersebut yaitu bahwa salah satu bukti keimanan seseorang yaitu menjaga kebersihan. Allah sangat menyukai kebersihan, maka kita sebagai umat muslim hendaknya menjaga kebersihan yang dimulai dari diri sendiri.<sup>18</sup>

#### c. Adab Terhadap Binatang

Nilai pendidikan Amaliyah selanjutnya yaitu dalam kutipan dialog film Animasi Hafiz dan Hafizah yang terdapat pada episode awas ada nyamuk :

*Hafiz : “Naudzubillah, bahaya sekali ya nyamuk demam berdarah.”*  
*Humairah : “iya, aku takut. ”*  
*Kubil : “kalau nyamuk datang kita tepuk saja biar*

<sup>17</sup> Delvia Sugesti, “Mengulas Tolong-Menolong dalam Perspektif Islam,” *Jurnal PPKN & Hukum* 14 no.2 (2019), 109

<sup>18</sup> Anisa Nur Rahma, *Tausiah Sesejuk Embun* (Yogyakarta : Araska, 2021),



nyamuknya mati.”

Humairah : “jangan Kubil. Membunuh binatang itu tidak boleh dalam Islam.”

Kubil : “oh... begitu.”

Berdasarkan kutipan dialog diatas menjelaskan bahwa film Animasi Hafiz dan Hafizah menanamkan nilai pendidikan Amaliyah. Pada dialog diatas memaparkan mengenai larangan untuk membunuh binatang. Dalam Islam Allah telah melarang manusia untuk membunuh hewan. Tetapi, jika hewan tersebut mengganggu atau mengancam kehidupan manusia maka hewan tersebut wajib untuk dibunuh.

Rasulullah saw. memperingatkan akan datangnya ancaman dari kelompok hewan tertentu bahkan menghilangkan segala kemudharatan termasuk hewan fasiq demi kesejahteraan manusia. Agama Islam tidak menganjurkan kekejaman dan tidak memberikan hak hewan untuk hidup. bahkan, Islam menganjurkan untuk menggunakan cara yang paling ihsan dalam membunuh hewan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Moh Farhan Arifin,dkk., “Leptospirosis Wabak Maut dari Tikus: Analisis Berasaskan Fiqh Al-Hadith”, *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri* 18, no.1 (2018), 208.